



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Top manajemen (manajemen puncak) selalu berhadapan lebih banyak dengan lingkungan perusahaan yang tidak terstruktur atau berubah – ubah. Di dalam menghadapi lingkungan perusahaan yang tidak terstruktur tersebut, maka dibutuhkan sebuah informasi yang baik dan berkualitas yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh manajemen. Informasi yang dihasilkan ini harus tepat waktu, cepat, akurat, ringkas, dan memiliki ciri – ciri yang baik. Karena adanya lingkungan perusahaan yang tidak terstruktur dan dibutuhkannya informasi yang bermanfaat bagi perusahaan, maka menyebabkan perubahan di dalam diri manajemen. Dari yang dulunya tidak melakukan tindakan apa – apa untuk menghadapi perubahan lingkungan perusahaan, sekarang diambil suatu tindakan oleh manajemen yaitu meminta diterapkannya suatu sistem informasi yang bisa menghasilkan informasi yang berguna untuk kepentingan atau kebutuhan manajemen, terutama di dalam hal pengambilan keputusan.

Selain untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen untuk pengambilan keputusan, tujuan lain dari diterapkannya suatu sistem informasi adalah untuk menghadapi persaingan di dunia usaha. Seperti yang kita ketahui sekarang ini, persaingan bisnis di dunia usaha semakin ketat dan kompleks, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan, dan ketepatan data. Dengan mengubah sistem manual menjadi sistem

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terkomputerisasi maka kehilangan data bisa diminimalisasi pada setiap perusahaan, selain itu waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan data yang diperlukan akan jauh lebih cepat dan akurat. Maka dapat dikatakan, perusahaan menggantungkan diri pada sistem informasi untuk menyediakan informasi yang berguna untuk mempertahankan kemampuannya di dalam berkompetisi. Kalau tidak ada sistem informasi ini, maka perusahaan tidak bisa bersaing dengan perusahaan – perusahaan lain di lingkungan bisnis. Di samping itu, informasi yang dihasilkan harus dapat menghasilkan informasi yang benar dalam bentuk laporan.

Dilihat dari fungsi bagian penjualan dan pengeluaran yang kegiatan atau rutinitasnya selalu itu – itu saja (terstruktur) dan sulit berubah, maka menyebabkan sistem cenderung kaku. Karena sistem yang cenderung kaku itu, mengakibatkan terjadinya kelambatan di dalam merespon kebutuhan dari atas (top manajemen). Terlambatnya untuk merespon kebutuhan dari top manajemen terutama disebabkan oleh keadaan di dalam lingkungan perusahaan itu sendiri, tetapi juga bisa disebabkan oleh tingginya SOP (pengekan). SOP yang terlalu mengekan, akan mengakibatkan perubahan menjadi terhambat. Selain itu, juga disebabkan oleh faktor lain seperti lingkungan karyawannya yang tidak mengalami perubahan atau sedikit turnovernya sehingga sistemnya sulit untuk berubah.

Berbagai keadaan yang ada atau tekanan dari atas, mengakibatkan lambatnya perubahan diri yang ada di dalam perusahaan. Keterlambatan perubahan diri itulah yang menyebabkan perubahan dari manual ke sistem itu menjadi terhambat. Hal tersebut yang membuat diterapkannya sistem informasi di perusahaan sekarang ini. Dari berbagai keadaan yang disebutkan, maka bisa membuka jalan bagi hadirnya sebuah kesadaran bersama. Kesadaran bersama muncul dari pengguna bagian atas dan kemauan dari bawah untuk mengembangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



suatu sistem yang berorientasi pada kebutuhan pengguna. Kesadaran bersama ini membuka jalan bagi penelitian untuk mengangkat topik ini sebagai penelitian kualitatif dengan studi kasus.

Di organisasi manapun, fungsi penyedia informasi mempunyai fungsi yang sangat luas seperti fungsi penggajian, fungsi persediaan, fungsi pendapatan, fungsi pembelian, dan lain – lain. Beberapa fungsi penyedia informasi tersebut merupakan kelompok fungsi utama yang melayani aktivitas. Namun, dalam penelitian ini ada upaya – upaya yang ditetapkan untuk melakukan pengkajian yang spesifik dan mendalam, terutama dalam siklus pembuatan voucher kas dan bank.

Dan penulis tertarik untuk meneliti penelitian ini karena siklus penerimaan dan pengeluaran kas dan bank ini terkait dengan siklus lain seperti siklus penjualan, pembelian, dan lain – lain. Tapi antar siklus lain belum begitu erat. Alasan lainnya yaitu sebelum menggunakan sistem, pembuatan voucher dilakukan secara manual di mana setiap transaksi yang ada, dibuatkan vouchernya dengan cara menulis pada secarik kertas voucher yang telah tersedia, setelah itu baru dientri kembali (jadi dua

kali kerja). Beberapa dokumen transaksi yang ada harus ditumpuk terlebih dahulu, karena belum mempunyai cukup waktu untuk membuat voucher. Oleh karena itu, cara ini dianggap tidak efisien karena membuang banyak waktu yang tersedia.

Selain itu, karena adanya penumpukan tersebut dapat menyebabkan risiko kehilangan nota faktur atau invoice semakin tinggi. Karena adanya kendala pembuatan voucher secara manual di atas, maka PT Sandang Asia Maju Abadi mengganti sistem manual tersebut dengan sistem akuntansi berbantuan komputer.

Menurut perusahaan, sistem ini penting untuk dilakukan karena mengingat masa kini di mana kemajuan dan perkembangan teknologi yang sangat pesat dan adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



persaingan yang sangat tinggi di antara masing – masing perusahaan di dunia usaha.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dengan sistem informasi akuntansi, akan memudahkan dalam pembuatan voucher. Karyawan tinggal menginput transaksi - transaksi yang ada pada sistem, nanti sistem tersebut akan memproses pembuatan voucher transaksinya secara otomatis, lalu vouher tersebut tinggal di *print*. Jadi begitu ada transaksi, dapat langsung dibuatkan vouchernya, tidak perlu dua kali kerja dan tanpa harus menumpuk dokumen – dokumen transaksi terlebih dahulu. Di samping itu, sistem ini juga bisa meningkatkan kinerja sumber daya manusia di perusahaan sehingga bisa mendorong tercapainya tujuan perusahaan yang diinginkan. Begitu juga untuk pihak manajemen akan sangat terbantu dengan adanya sistem ini di dalam mengambil keputusan dan melakukan pengawasan yang berguna bagi kelancaran operasional perusahaan.

Penelitian yang selama ini ke kuantitatif bisa dihadirkan ke kualitatif karena adanya realitas sistem akuntansi yang mengarah pada realitas sosial. Penelitian kuantitatif tentang sistem mengandaikan objek terpisah dari subjek, sedangkan penelitian kualitatif mengandaikan realitas menyatu dengan subjek (realitas tergantung subjek). Terpisahnya objek dengan subjek ini menghasilkan metode – metode penelitian. Dari sudut pandang yang seperti ini, maka dapat diartikan sudut pandang memandang label. Label memandang subjek sebagai objek yang menyatu dengan dirinya. Berikutnya akan dipaparkan juga sebuah contoh penelitian kuantitatif di mana sistem informasi akuntansi digunakan untuk menunjang efektivitas pengendalian internal pemberian kredit. Yang dikutip dari jurnal ekonomi :



Meningkatnya aktivitas dunia usaha khususnya sektor industri

menimbulkan berbagai kebutuhan seperti kebutuhan dana untuk keperluan membangun atau memperluas bidang usaha. Tambahan dana itu tidak sepenuhnya diperoleh dari perusahaan sendiri, tetapi juga diperoleh dari pihak luar perusahaan yaitu lembaga keuangan khususnya perbankan. Peranan bank sangat diharapkan dapat membantu penyediaan modal dalam bentuk kredit. Penggunaan kredit ini tidak seperti yang diharapkan, terbatasnya dana yang tersedia dibandingkan dengan permintaan kredit merupakan salah satu masalah yang dihadapi perbankan. Masalah lain yang sering terjadi adalah terjadinya kredit bermasalah atau kredit macet. Hal ini tentu saja dapat menyebabkan kerugian bagi pihak bank. Hal – hal tersebut dapat dihindari dengan adanya sistem informasi akuntansi yang memadai dalam proses pemberian kredit. Dengan adanya sistem akuntansi tersebut, diharapkan dapat menjamin bahwa dalam pelaksanaan pemberian kredit dapat terkendali dan mampu mencegah pemberian kredit dengan cara yang tidak sehat. Penelitian kuantitatif di atas, mengandaikan objek terpisah dari subjek. Berbeda dengan penelitian kualitatif yang mengungkapkan bahwa realitas itu hanya nama – nama, makna realitas tergantung pada subjeknya.

Kualitatif merupakan salah satu paradigma selain kuantitatif atau positivis. Paradigma kualitatif dapat berupa interpretif dan kritis. Seperti yang diungkapkan oleh Creswell pada bukunya tentang *Qualitative Inquiry and Research Design*, (2007 : 10), dalam pendekatan interpretif terdapat berbagai metode seperti pendekatan narasi, fenomenologi, *grounded theory*, etnografi, dan studi kasus.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, metode ini terjadi karena ada hal – hal yang unik. Beberapa keunikan yang ditemui yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Meskipun *software* yang digunakan oleh perusahaan untuk pembuatan voucher kas dan bank belum begitu canggih, seperti yang digunakan oleh perusahaan – perusahaan lain. Tetapi *software* untuk pembuatan voucher kas dan bank yang bernama Sybase ini tetap bisa berjalan dengan baik dan lancar di perusahaan.
2. Keunikan lainnya terdapat pada keahlian dan keterampilan seorang manajer keuangan di perusahaan dalam mengoperasikan sistem kas dan bank. Jika terdapat kerusakan (*error*) atau *trouble* pada server, manajer tersebut bisa mengambil alih langsung untuk memperbaikinya. Hal ini dikatakan unik, karena meskipun manajer tersebut bukan orang IT, tetapi manajer itu mengetahui tentang sistem dan bisa memperbaiki sistem tersebut apabila terjadi kerusakan. Penulis jarang sekali menemukan seorang manajer keuangan yang bisa mempunyai keahlian dan keterampilan seperti itu.
3. Keunikan berikutnya bisa dilihat dari gaya kepemimpinan manajemen di perusahaan. Pada saat pengambilan keputusan, pihak manajemen akan mendiskusikan terlebih dahulu kepada bagian lainnya yang terkait, tidak langsung mengambil keputusan secara sepihak. Pihak manajemen biasanya mendengarkan dulu pendapat atau tanggapan dari bagian lain. Kalau ada yang tidak sesuai baru didiskusikan kembali. Tidak seperti di beberapa perusahaan – perusahaan lain yang pihak manajemennya terlalu mementingkan kepentingan diri sendiri, tidak peduli dengan pendapat para bawahannya, menganggap keputusannya sendiri paling benar. Gaya kepemimpinan manajemen yang baik bisa menghasilkan kebijakan – kebijakan yang baik pula. Dengan kebijakan manajemen yang baik, bisa mempengaruhi sistem akuntansi yang ada di perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Keunikan kelima adanya suatu siasat TRTD (*Temporary Rupiah Temporary Dollar*) yang bisa dilakukan pada sistem kas dan bank. TRTD adalah voucher bank yang dibuat yang sifatnya sementara, belum dibuatkan nomor urut dan tanggal pada voucher. Begitu sudah di *approve* dan di *release* baru diberikan nomor urut dan tanggal dengan menggunakan sistem. Kalau dibuatkan dulu vouchernya secara lengkap maka nomor urut dan tanggal tidak bisa sesuai dengan rekening koran. Misalkan saat transaksi dijalankan, belum tentu transaksi yang memiliki nomor urut pertama dijalankan pertama. Bisa saja transaksi itu jumlahnya besar dan perusahaan belum mempunyai dana untuk membayar. Dengan kondisi seperti itu, perusahaan lebih memilih untuk menjalankan transaksi pada nomor urut ketiga yang jumlahnya kecil. Jadi, transaksi tersebut belum ketahuan mau dibayar nanti atau sekarang, disesuaikan dengan kondisi keuangan perusahaan. Maka, Manajer Keuangan menyiasati TRTD agar nomor urut dan tanggal pada voucher bank bisa sesuai dengan rekening koran.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Penulis memilih menggunakan penelitian studi kasus pada sistem kas dan bank karena adanya beberapa hal yang mendalam atau detail dari sistem itu yaitu seperti :

Pertama, bisa dilihat dari keunggulan sistem itu sendiri dibandingkan sistem yang lain yaitu bisa dilakukan penguncian tanggal pada sistem. Jika terjadi kesalahan pada voucher di sistem, maka tidak bisa diganti secara semena – mena tetapi harus ada izin dari pihak yang melakukan penguncian tanggal.

Kedua, dilakukannya sinkronisasi pada data transaksi yang ada di sistem. Karena PT Sandang Asia Maju Abadi berpusat di Semarang dan kantor perwakilannya berada di Jakarta, maka agak sulit jika ingin melihat dan mengecek



data – data transaksi yang sudah diinput ke sistem. Oleh karena itu, dilakukan sinkronisasi data supaya data transaksi yang ada bisa dilihat di Semarang dan di Jakarta. Dengan sinkronisasi tersebut, juga bisa dilihat data mana yang sudah selesai diinput baik oleh pihak di Semarang ataupun Jakarta, sehingga tidak perlu dua kali input. Sinkronisasi data hanya bisa dilakukan pada sistem kas dan bank, tidak bisa dilakukan untuk sistem yang lain.

Ketiga, dilihat dari psikologi karyawan yang menggunakan sistem kas dan bank. Karena penggunaan sistem kas dan bank ini tidak begitu sulit jika dibandingkan dengan sistem yang lain seperti sistem produksi dan sistem ledger. Maka tidak membuat karyawan pusing dan stres ketika menggunakan sistem tersebut. Para karyawan tidak merasa terbebani dengan adanya sistem ini, tetapi justru merasa senang karena akan memudahkan pekerjaannya.

Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk membahas “Pengembangan Sistem Pembuatan Voucher Kas dan Bank pada PT Sandang Asia Maju Abadi : Penelitian Kualitatif dengan Studi Kasus”.

B Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, masalah yang dapat diidentifikasi antara lain :

1. Bagaimana siklus pembuatan voucher kas dan bank di PT Sandang Asia Maju Abadi yang ada sekarang ?
2. Mengapa diperlukan penggantian dari metode manual ke sistem informasi akuntansi pada pembuatan voucher kas dan bank ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Bagaimanakah tanggapan dari karyawan dan pihak manajemen ketika perusahaan memutuskan untuk mengganti cara manual dengan sistem informasi akuntansi di dalam pembuatan voucher kas dan bank ?
4. Bagaimanakah dampak positif dan negatif dari penggunaan sistem tersebut pada pembuatan voucher kas dan bank ?

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan yang dilakukan tidak terlalu luas dan karena peneliti juga menyadari adanya keterbatasan untuk dapat lebih memfokuskan pada hal – hal yang merupakan tujuan penelitian ini, maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana siklus pembuatan voucher kas dan bank di PT Sandang Asia Maju Abadi yang ada sekarang ?
2. Mengapa diperlukan penggantian dari metode manual ke sistem informasi akuntansi pada pembuatan voucher kas dan bank ?

D Batasan Penelitian

Penulis menyadari adanya keterbatasan dalam hal kemampuan, waktu, dan biaya. Maka penulis melakukan pembatasan penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan aspek objek penelitian, penelitian dibatasi pada bagian pembuatan voucher kas dan bank.
2. Berdasarkan unit amatan, penelitian ini menggunakan *interview* kepada informan kunci yang berkaitan dengan pembuatan voucher kas dan bank.



E. Rumusan Masalah

- Ⓒ Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana siklus pembuatan voucher kas dan bank di PT Sandang Asia Maju Abadi yang ada sekarang, mengapa diperlukan penggantian dari metode manual ke sistem informasi akuntansi pada pembuatan voucher kas dan bank.”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk memahami siklus pembuatan voucher kas dan bank di PT Sandang Asia Maju Abadi yang ada sekarang.
2. Untuk memahami alasan perusahaan melakukan penggantian dari metode manual ke sistem informasi akuntansi pada pembuatan voucher kas dan bank.

G. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu :

1. Bagi Penulis

Membuka kesadaran penulis atas sebuah pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi dan untuk mengetahui penyebab atau alasan perusahaan mengganti dari metode manual ke sistem pada pembuatan voucher kas dan bank.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Bagi Perusahaan

Untuk membantu perusahaan dalam mengevaluasi sistem informasi akuntansi pada pembuatan voucher kas dan bank apakah sudah berjalan dengan baik atau belum. Sehingga bisa menghasilkan suatu informasi yang tepat dan akurat, dan bisa digunakan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen.

Bagi Pembaca

Untuk referensi serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, juga dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian serupa di kemudian hari.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.